**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap tindakan pembelajaran sebagai berikut :

Pada kegiatan hasil observasi dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Nilai rata-rata pada kegiatan prasiklus terhadap siklus I adalah 52,94 dengan jumlah ketuntasan belajar hanya 5 orang siswa (14,71%). Nilai rata-rata siklus I terhadap siklus II adalah 71,47 dengan jumlah ketuntasan belajar meningkat menjadi 25 orang siswa (73,53%). Dan nilai rata-rata siklus II terhadap prasiklus dan siklus I adalah 98,23 dengan jumlah ketuntasan belajar siswa telah mencapai 33 orang siswa (100%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I sampai siklus II terlihat bahwa fokus masalah yang diperbaiki selalu meningkat dan berhasil dengan baik, dengan demikian metode pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan berhasil meningkatkan kemampuan siswa menguasai materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Dengan adanya peningkatan kemampuan belajar siswa artinya upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi bagian tubuh tumbuhan melalui metode pembelajaran *picture and picture* pada kelas IV MI Mamba’ul Hidayah II Palembang berhasil 100%.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, dapat disampaikan sejumlah saran tindak lanjut sebagai berikut :

1. Bagi guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyesuaikan media atau metode pembelajaran dan materi pelajaran, proses belajar mengajar menjadi suatu kegiatan yang menarik.
2. Bagi Kepala Sekolah, agar hasil perbaikan pembelajaran bermanfaat bagi sekolah, maka perlu diadakan peningkatan mutu layanan baik peningkatan kompetensi guru ataupun peningkatan sarana dan prasarana pendidikan terutama yang berkaitan langsung dengan pembelajaran.